

SKRIPSI
PREDIKSI LABA MASA DEPAN MELALUI
PERSISTENSI LABA DENGAN KOMPONEN *CASH*
***FLOW DAN ACCRUAL* PADA PERUSAHAAN**
SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2018



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AUDRYS MARVELLA

NPM : 125180016

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AUDRYS MARVELLA
NIM : 125180016
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PREDIKSI LABA MASA DEPAN MELALUI
PERSISTENSI LABA DENGAN KOMPONEN
CASH FLOW DAN *ACCRUAL* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-
2018

Jakarta, 6 Desember2021

DosenPembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

EAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AUDRYS MARVELLA
NPM : 125180016
PROGRAM/JURUSAN : S1/ AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PREDIKSI LABA MASA DEPAN MELALUI PERSISTENSI LABA DENGAN
KOMPONEN *CASH FLOW* DAN *ACCRUAL* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2018

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA
(Aust.)
2. Anggota : Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA
: Agustin Ekadjaja, S.E., Ak., M.Si., CA

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing



Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
ABSTRAK

**PREDIKSI LABA MASA DEPAN MELALUI PERSISTENSI LABA
DENGAN KOMPONEN CASH FLOW DAN ACCRUAL PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2018**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan perbandingan komponen arus kas operasi, dan komponen akrual, serta untuk mengetahui tingkat keandalan komponen akrual terhadap prediktabilitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2018. Penelitian ini menggunakan 150 sampel dari perusahaan manufaktur terpilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Data dalam penelitian ini diinput dan dihitung menggunakan program *Microsoft Excel* dan diolah menggunakan program *EViews 12.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediktabilitas laba. Serta komponen arus kas operasi memiliki persistensi yang lebih baik dibandingkan komponen akrual dalam memprediksi laba. Dengan urutan tingkat keandalan akrual adalah NCOA>FINA>WCA.

Kata Kunci: Prediktabilitas Laba; Arus Kas Operasi; Akrual; Aset Keuangan (FINA); Modal Kerja (WCA); Aset Operasi Tidak Lancar (NCOA).

The purpose of this study is to determine the effect and comparison of operating cash flow components, and accrual components, as well as to determine the level of reliability of the accrual component on earnings predictability in manufacturing

companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2018 period. This study used 150 samples from selected manufacturing companies with purposive sampling method. The analysis technique used in this study is multiple linear regression, by testing the classical assumptions before testing the hypothesis. The data in this study were inputted and calculated using the Microsoft Excel program and processed using the EViews 12.0 program. The results of this study indicate that operating cash flows and accruals have a positive and significant effect on earnings predictability. And the operating cash flow component has better persistence than the accrual component in predicting earnings. In order of reliability, accruals are NCOA>FINA>WCA.

Keywords: *Earning Predictability; Operating Cash Flow; Accrual; Financial Accruals (FINA); Working Capital Accruals (WCA); Non-Current Operating Accruals (NCOA).*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Prediksi Laba Masa Depan melalui Persistensi Laba dengan Komponen Cash Flow dan Akrual pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2018” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bimbingan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih sebersar-besarnya kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam membimbing dan memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat serta dukungan moral dari awal hingga akhir, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Ir., Agustinus Purna Irawan, selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust),, CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

6. Keluarga tercinta penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta kasih dan kasih sayang kepada penulis terutama saat proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dari semester satu yaitu Teresa Livia, Daniel, Sella Destika, Ellen Anggraini, Jenny, Stella Leonita Kangean, Veliana, dan Sharen Criselda selaku teman-teman senasib dan sepenanggungan penulis yang selalu memberikan semangat, penghiburan, bantuan saat menjalani masa perkuliahan dan selama penyusunan skripsi.
8. Arneta Rusni Savitri selaku teman terdekat penulis selama enam tahun yang selalu memberikan dukungan serta menghibur penulis dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang telah mendukung, membantu dan berjuang Bersama.
10. Serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang ikut serta memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan itu penulis menghargai atas saran dan kritikan yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan khususnya memberikan manfaat positif bagi pembaca.

Tangerang, Desember 2021



(Audrys Marvella)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel	10
C. Kaitan Antar Variabel	15
D. Penelitian Terdahulu	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
D. Analisis Data	29
E. Asumsi Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian	36
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
C. Hasil Uji Analisis Data	41
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	48
E. Pembahasan.....	53
BAB V <u>PENUTUP</u>	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan dan Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <u>Penelitian Terdahulu</u>	17
Tabel 3.1 <u>Operasionalisasi Variabel Penelitian</u>	29
Tabel 4.1 <u>Kriteria Penentuan Sampel.....</u>	37
Tabel 4.2 <u>Statistik Deskriptif</u>	38
Tabel 4.3 <u>Analisis Regresi Model 1</u>	42
Tabel 4.4 <u>Analisis Regresi Model 2</u>	43
Tabel 4.5 Analisis Regresi Model 3	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.7 <u>Hasil Uji Multikolinearitas.....</u>	50
Tabel 4.8 <u>Hasil Uji Chow Model 1</u>	50
Tabel 4.9 <u>Hasil Uji Chow Model 2</u>	51
Tabel 4.10 <u>Hasil Uji Chow Model 3</u>	51
Tabel 4.11 <u>Hasil Uji Hausman Model 1</u>	52
Tabel 4.12 <u>Hasil Uji Hausman Model 2</u>	53
Tabel 4.13 <u>Hasil Uji Hausman Model 3</u>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur 66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, adanya ketidakpastian di masa mendatang merupakan hal yang wajar. Ketidakpastian yang ada dipengaruhi oleh beberapa kondisi, seperti perubahan situasi sosial, politik, ekonomi serta adanya faktor-faktor lain baik secara langsung maupun tidak langsung yang memengaruhi dunia bisnis. Ketidakpastian yang timbul terkadang membuat peramalan yang ada bertentangan dengan perencanaan yang dibuat oleh manajemen, yang nantinya hal ini akan memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Berbagai macam kemungkinan dapat terjadi karena ketidakpastian ini, misalnya kinerja perusahaan dapat lebih baik daripada yang direncakan ataupun sebaliknya, kinerja perusahaan mengalami penurunan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian bahkan hingga kebangkrutan.

Walaupun perusahaan tidak dapat mengontrol hal-hal yang dapat terjadi di masa yang akan datang, namun perusahaan dapat melakukan suatu cara untuk mengurangi ketidakpastian. Prediksi atau peramalan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengurangi ketidakpastian yang ada. Hasil prediksi ini, dapat memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai kondisi perusahaan di masa mendatang. Untuk itu, perusahaan memerlukan informasi yang dapat digunakan dalam menggambarkan kondisi masa depan perusahaan. Informasi tersebut adalah data historis perusahaan, di mana data historis yang sering digunakan sebagai acuan dalam memprediksi adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan didefinisikan sebagai laporan yang berisikan informasi mengenai transaksi pembelian maupun penjualan baik yang dilakukan secara tunai maupun kredit. Laporan keuangan dapat dibuat

perusahaan untuk periode tertentu tergantung kebijakan masing-masing perusahaan. Menurut IAS 1, laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja manajemen dan arus kas yang dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan juga dapat dijadikan alat pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang digunakan.

Sementara itu, tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) adalah memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan, sehingga bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Kemampuan para pengguna laporan keuangan dalam mengantisipasi dan mengatasi masalah ketidakpastian dalam memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang sangat penting untuk dilakukan sebelum pengambilan keputusan. Dalam hal ini, fungsi laporan keuangan digunakan untuk melakukan evaluasi dan peramalan kinerja perusahaan. Keputusan ekonomi yang akan diambil oleh pengguna laporan keuangan tentunya memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan adanya keyakinan terkait laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Laba merupakan salah satu informasi yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang diharapkan mengalami peningkatan di setiap periodenya. Namun, laba yang akan diperoleh perusahaan pada suatu periode tidak dapat dipastikan akan mengalami peningkatan atau penurunan. Untuk itu, diperlukan adanya prediksi laba masa depan untuk mengatasi ketidakpastian akan laba. Laba dapat dikatakan berkualitas jika laba dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, yakni memiliki karakteristik reliabilitas, relevansi, dan konsisten sehingga mudah untuk dibandingkan. Informasi yang relevan harus memiliki nilai umpan balik (*feedback value*), nilai peramalan (*predictive value*) dan tepat waktu (*timeliness*). Laba merupakan komponen dari karakteristik kualitatif relevansi yaitu nilai prediktif. Laba saat ini dapat

dijadikan dasar dalam memprediksikan laba di masa mendatang. Menurut Ebaid (2010), prediktabilitas laba ditentukan oleh dua komponen yang dapat mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya, yaitu akrual dan aliran kas.

Laporan arus kas sendiri berguna untuk menunjukkan aliran kas masuk (penerimaan) dan aliran kas keluar (pengeluaran) perusahaan. Menurut Nuraina (2011), informasi yang terdapat di laporan arus kas operasi dapat digunakan untuk memprediksi laba di masa mendatang karena besarnya nilai arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menggambarkan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, melakukan pembayaran dividen dan melakukan kegiatan investasi tanpa menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan. Untuk itu, perusahaan perlu untuk menjaga nilai arus kas yang berasal dari aktivitas operasi agar keberlangsungan usaha perusahaan dapat terjaga. Jika perusahaan memperoleh nilai negatif dari aliran arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, hal ini menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi pinjaman, melakukan pembayaran dividen. Hal ini dikarenakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Akrual merupakan konsep dasar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan dan biaya di mana pendapatan atau pengeluaran akan diakui dan dilakukan pencatatan saat terjadinya transaksi, tanpa melihat apakah kas dari transaksi tersebut telah dibayar atau diterima. Metode akrual lebih diterima oleh entitas secara umum dikarenakan konsep pada metode akrual dapat lebih menggambarkan sumber daya ekonomi perusahaan yang sudah dimiliki maupun sumber daya yang berpotensi dimiliki oleh entitas perusahaan. Sehingga, jika laba memiliki unsur akrual yang tinggi maka ketepatan dalam memprediksi laba masa depan menjadi rendah. Sebaliknya,

jika laba memiliki unsur akrual yang rendah maka ketepatan dalam memprediksi laba semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah **“PREDIKSI LABA MASA DEPAN MELALUI PERSISTENSI LABA DENGAN KOMPONEN CASH FLOW DAN ACCRUAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2018”**

2. Identifikasi Masalah

Penelitian terkait pengaruh dan perbandingan kemampuan komponen arus kas dan komponen akrual dalam memprediksi laba masa depan masih jarang dilakukan di Indonesia. Selain itu, terdapat adanya ketidakpastian ekonomi di Indonesia sehingga para pelaku ekonomi sulit mengambil keputusan. Pada tahun 2017, Menteri Keuangan Sri Mulyani, melakukan revisi atas proyeksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang menurun dari yang sebelumnya 5.3% direvisi menjadi 5.2%. Hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian global yang belum stabil dan cenderung mengalami penurunan. Sehingga, para pelaku ekonomi membutuhkan alternatif lain untuk memperoleh keuntungan yaitu dengan melakukan investasi. Untuk itu, diperlukan adanya prediksi terkait kondisi perusahaan di masa depan untuk mengatasi ketidakpastian. Sayangnya, tidak semua pelaku ekonomi memiliki kemampuan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang. Salah satu indikator yang dapat digunakan oleh pelaku ekonomi untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan melihat laba perusahaan.

Laba dan komponen laba banyak digunakan untuk memprediksi laba di masa mendatang. Menurut Finger (1994) laba memiliki pengaruh yang signifikan sebagai prediktor laba di masa depan. Baridwan dan Parawati (1998) menemukan bahwa prediktor laba memberikan pengaruh lebih besar dibandingkan prediktor arus kas dalam memprediksi laba di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Syafriadi (2000) menemukan bahwa laba

merupakan prediktor yang lebih baik dibandingkan arus kas dalam memprediksi laba di masa depan.

Dua komponen utama laba adalah arus kas dari aktivitas operasi dan akrual. Namun keduanya memiliki implikasi yang berbeda terhadap penilaian laba masa mendatang. Penelitian terdahulu memberikan penjelasan terkait perbedaan persistensi antara akrual dan arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh Sloan (1996) menjelaskan perbedaan tersebut dikarenakan arus kas dinilai kurang subjektif jika dibandingkan akrual. Hal ini mengakibatkan arus kas dinilai lebih persisten dan dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earning*) di masa depan. Hasil penelitian Sloan (1996) menunjukkan bahwa laba yang diatribusikan ke komponen kas memiliki persistensi yang lebih tinggi dibandingkan yang diatribusikan ke komponen akrual. Fairfield *et al.*, (2003) menyatakan bahwa komponen akrual kurang persisten dibandingkan komponen arus kas.

Penelitian yang dilakukan oleh Abousamak (2018) menemukan bahwa komponen akrual memiliki tingkat persistensi lebih tinggi dibandingkan dengan komponen arus kas. Penelitian yang dilakukan Richardson *et al.*, (2005) membagi akrual menjadi tiga komponen, yaitu *working capital accruals*, *non-current operating accruals* dan *financial accruals*. Menurut Richardson *et al.*, (2005) komponen akrual yang kurang *reliable* memiliki persistensi yang lebih rendah dibandingkan komponen akrual yang lebih *reliable*. Berdasarkan ketidakkonsistenan serta kurangnya data referensi, studi ini hendak meneliti kemampuan *persistence of cash flow component* dan *persistence of accrual component* dalam memprediksi laba.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah:

a. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah persistensi komponen arus kas dan persistensi komponen akrual. Penelitian ini

konsisten dengan penelitian Richardson *et al.*, (2005), komponen akrual dibagi menjadi *working capital accruals*, *non-current operating accruals* dan *financial accruals*. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah prediktabilitas laba.

b. Industri Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada sektor manufaktur. Hal ini karena mempertimbangkan keseragaman dalam aktivitas penghasilan pendapatan utama (*revenue-producing activities*). Selain itu, data perusahaan pada sektor manufaktur cukup besar sehingga diperkirakan mampu untuk mewakili perusahaan di Indonesia.

c. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2017-2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah komponen arus kas operasi memengaruhi prediktabilitas laba?
- b. Apakah komponen akrual memengaruhi prediktabilitas laba?
- c. Apakah prediktabilitas laba yang diatribusikan ke komponen arus kas lebih persisten dibandingkan prediktabilitas laba yang diatribusikan ke komponen akrual?
- d. Apakah komponen akrual yang menggambarkan keadaan sebenarnya memiliki persistensi yang lebih baik dibandingkan komponen akrual yang kurang menggambarkan keadaan sebenarnya?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang diharapkan tercapai adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah komponen arus kas operasi memengaruhi prediktabilitas laba.
- b. Untuk mengetahui apakah komponen akrual memengaruhi prediktabilitas laba.
- c. Untuk mengetahui apakah prediktabilis laba yang diatribusikan ke komponen arus kas lebih persisten dibandingkan prediktabilitas laba yang diatribusikan ke komponen akrual.
- d. Untuk mengetahui apakah komponen akrual yang menggambarkan keadaan sebenarnya memiliki persisten yang lebih baik dibandingkan komponen akrual yang kurang menggambarkan keadaan sebenarnya?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat operasional

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat informasi dalam memprediksi laba di masa mendatang kepada para pemakai laporan keuangan. Yaitu pihak eksternal perusahaan khususnya pemegang saham perusahaan dan pihak internal yakni manajemen. Bertambahnya pemahaman pihak eksternal diharapkan dapat membantu pemegang saham dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan serta membantu dalam memprediksi laba di masa mendatang. Untuk mengatasi ketidakpastian yang ada, maka pihak eksternal dan internal harus memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan prediktabilitas laba, seperti komponen arus kas dan komponen akrual.

b. Manfaat bagi pengembangan ilmu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian di masa yang akan datang. Mengingat sedikitnya penelitian yang dilakukan dengan menggunakan variabel ini, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu penelitian lainnya yang lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Abousamak, A. (2018). The effect of earning persistence and components of earning on the predictability of earning: evidence from an emerging market. *International Journal of Economics and Business Research*, 16(3), 405-420.
- Bujana, N. K. A. S., & Yaniartha, P. Y. (2015). Pengaruh Free Cash Flow dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Operasi Masa Mendatang. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 618-631.
- Channah, A., & Rudiawarni, F. A. (2019). Analisis Kemampuan Laba, Arus Kas Operasi dan Komponen Akrual Untuk Memprediksi Arus Kas Operasi yang Akan Datang Oada Badan Usahan di Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *CALYPTRA*, 7(2), 75-88.
- Chen, L. H., Folsom, D. M., Paek, W., & Sami, H. (2014). Accounting Conservatism, Earnings Persistence, and Pricing Multiples on Earnings. *Accounting Horizons*, 28(2), 233-260.
- Dahler, Y., & Febrianto, R. (2006). Kemampuan prediktif earnings dan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.
- Ebaid, I. E. S. (2011). Persistence of Earnings and Earnings Components: Evidence from The Emerging Capital Market of Egypt. *International Journal of Disclosure and Governance*, 8(2), 174-193.
- Fairfield, P. M., Whisenant, S., & Yohn, T. L. (2003). The Differential Persistence of Accruals and Cash Flows for Future Operating Income Versus Future Profitability. *Review of Accounting Studies*, 8(2), 221-243.
- Fanani, Z. (2010). Analisis faktor-faktor penentu persistensi laba. *Jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, 7(1), 109-123.
- Finger, C. A. (1994). The Ability of Earnings to Predict Future Earnings and Cash Flow. *Journal of accounting research*, 32(2), 210-223.
- Ghozali, I., Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Edisi 2. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Dewan Standart Akuntansi Keuangan.

Indahyanti, S. N., & Wijaya, A. L. (2014). Kemampuan Komponen Laba Dalam Memprediksi Laba Masa Depan. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 3(2), 116-127.

Jogiyanto, H.M. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke 8. Yogyakarta: BPFE.

Juniah, J., & Koeswardhana, G. (2020). Analisis Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi di Masa Mendatang (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(4), 9-18.

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). *Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia*.

Larson, C. R., Sloan, R., & Giedt, J. Z. (2018). Defining, measuring, and modeling accruals: a guide for researchers. *Review of Accounting Studies*, 23(3), 827-871.

Lumbantoruan, F., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 60-79.

Nuraina, E. (2011). Laba, Arus Kas Operasi dan Akrual Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 2(1).

Nuryanto, Pembuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar*. Magelang: Unimma Press.

Pangestu, M. (2020). Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 132-152.

Purwati, I., & Yuyetta, E. N. A. (2014). Kemampuan Komponen Arus Kas Metode Langsung dalam Memprediksi Total Kas Operasi Masa Mendatang. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 631-645.

- Qoriza, P. M., & Afriyenti, M. (2016). Pengaruh Keandalan Akrual Terhadap Persistensi Laba dan Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Wahana Riset Akuntansi*, 4(1), 709-726.
- Rahmah, G. (2016). Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi 2017 Turun Jadi 5,2 Persen. *Tempo.co*. <https://bisnis.tempo.co/read/800968/proyeksi-pertumbuhan-ekonomi-2017-turun-jadi-52-persen/full&view=ok>
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). Akrual Reliability, Earnings Persistence and Stock Prices. *Journal of accounting and economics*, 39(3), 437-485.
- Safiq, M., Yustina, A. I., & Firdiastella, K. (2018). Prediksi arus kas masa depan melalui persistensi laba dan komponen akrual. *Firm Journal of Management Studies*, 3(1), 49-70.
- Santi, S., & Kurniawati, K. (2019). Pengaruh Informasi Laba Terhadap Reaksi Pasar dengan Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba Akrual sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 1-23.
- Simamora, A. J. (2018). Effect of earnings management on earnings predictability in information signaling perspective. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 173-191.
- Sloan, R. G. (1996). “Do Stock Prices Fully Reflect Information in Akruals and Cash Flows About Future Earnings?”. *Accounting review*, 289-315.
- Sulistyawan, M. W., & Septiani, A. (2015). Pengaruh laba bersih, arus kas operasi dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4).
- Syafriadi, H. (2000). Kemampuan Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Earnings dan Arus Kas Masa Depan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 76-88.
- Tanri, J., Tan, Y., & Sutanto, A. C. (2014). Kemampuan Earnings, Cash Flow From Operation dan Komponen Accruals Memprediksi Future Cash Flow From Operations Pada Badan Usaha Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *CALYPTRA*, 3(1), 1-16.
- Wijaya, C. F. (2021). Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 84-98.

Yaniartha, P. D. 'Yan. 2010. Kemampuan Prediksi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan arus Kas pada Masa Mendatang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Singaraja Bali: Universitas Udayana.*

Yuliafitri, I. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dan “Arus Kas” Masa Depan Pada Perusahaan Go Public. *InFestasi*, 7(1), 14-30.

Yuwana, V. (2014). Analisa kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan. *Business Accounting Review*, 2(1), 1-10.

www.idx.co.id